

BAB II

TINJAUAN UMUM KAMPUNG WISATA

2.1 TINJAUAN UMUM PARIWISATA

2.1.1 Pengertian Pariwisata

Pariwisata adalah aktivitas manusia yang sedang melakukan suatu perjalanan dari tempat tinggalnya (hanya sementara waktu tinggal) menuju ke tempat yang akan dikunjungi untuk keperluan rileks, bersenang – senang, melepaskan stress, bisnis(tentang budaya daerah, seni daerah dll), dan membeli buah tangan dll.

Pengertian pariwisata menurut Akhmad Arison ,SSTP,M.Si. ¹

- Suatu proses kepergian sementara dari seseorang atau lebih menuju tempat lain diluar tempat tinggalnya.
- Dorongan kepergian: kepentingan politik, ekonomi, sosial, kebudayaan, agama, kesehatan, maupun hal lain seperti karena sekedar ingin tahu, menambah pengalaman ataupun untuk belajar.
- Pariwisata = Perjalanan Wisata

Kemudian di dalam Undang-undang Nomor 9 Tahun 1990 dijelaskan pula Bahwa Pariwisata adalah segala sesuatu yang berhubungan dengan wisata, termasuk Pengusahaan objek dan daya tarik wisata serta usaha-usaha yang terkait di bidang tersebut. ² Pariwisata meliputi :

- Semua kegiatan yang berhubungan dengan perjalanan wisata.
- Sebuah kegiatan dengan paket wisata yang ada.

¹ www.google.com

² Bahan kuliah pariwisata

- Pengusaha objek dan daya tarik wisata seperti Kawasan wisata, taman rekreasi, kawasan peninggalan sejarah, museum, pagelaran.
- seni budaya, tata kehidupan masyarakat, dan yang bersifat alamiah keindahan alam, gunung berapi, danau, pantai dan sebagainya.

Menurut Richard Sihite dalam Marpaung dan Bahar (2000:46-47) menjelaskan definisi pariwisata sebagai berikut : Pariwisata adalah suatu perjalanan yang dilakukan orang untuk sementara waktu, yang diselenggarakan dari suatu tempat ke Tempat lain meninggalkan tempatnya semula, dengan suatu perencanaan dan dengan maksud bukan untuk berusaha atau mencari nafkah di tempat yang dikunjungi, tetapi semata-mata untuk menikmati kegiatan bertamasya dan rekreasi atau untuk memenuhi keinginan yang beranekaragam.³

Menurut definisi yang lebih luas yang dikemukakan oleh H.Kodhyat (1983:4) adalah sebagai berikut : Pariwisata adalah perjalanan dari satu tempat ke tempat yang lain, bersifat sementara, dilakukan perorangan maupun kelompok, sebagai usaha mencari keseimbangan atau keserasian dan kebahagiaan dengan lingkungan hidup dalam dimensi sosial, budaya, alam dan ilmu. Sedangkan menurut pendapat dari James J.Spillane (1982:20) mengemukakan bahwa pariwisata adalah kegiatan melakukan perjalanan dengan tujuan mendapatkan kenikmatan, mencari kepuasan, mengetahui sesuatu, memperbaiki kesehatan, menikmati olahraga atau istirahat, menunaikan tugas, berziarah dan lain-lain.⁴

Nyoman S. Pendit (2003:33) menjelaskan tentang kepariwisataan sebagai berikut Kepariwisataan juga dapat memberikan dorongan langsung terhadap kemajuan-kemajuan pembangunan atau perbaikan

³ www.google.com

⁴ Pengertian pariwisata

Pelabuhan-pelabuhan (laut atau udara), jalan-jalan raya, pengangkutan setempat, program program kebersihan atau kesehatan, pilot proyek budaya dan kelestarian lingkungan dan sebagainya.

2.1.2 Macam-macam Pariwisata

Menurut *WORLD TOURISM ORGANIZATION* (*WTO*) pariwisata dibedakan menjadi empat kelompok yang saling terlibat sebagai berikut :⁵

- Kelompok pendatang (visitor).
- Kelompok pengusaha yang menyediakan barang dan jasa (investor).
- Pemerintah sebagai pemilik areal.
- Masyarakat lokal (host).

Masyarakat desa yang notabene memiliki kemampuan ekonomi yang kurang dapat berperan aktif dalam kelangsungan kampung wisata dapat memiliki pekerjaan yang menghasilkan keuntungan bagi kehidupan ekonomi pribadi maupun menjadikan timbul lahan – lahan pekerjaan baru serta pemberdayaan masyarakat desa akan semakin lebih intensif.

Akhir dari konsep ini tentu saja agar peningkatan taraf hidup dan perekonomian masyarakat akan lebih termaksimalkan masyarakat desa dituntut untuk lebih bersahabat dengan alam sekitar. Lingkungan yang asri, pohon - pohon yang rindang serta terawat adalah salah satu komponen daya tarik desa wisata.

Sedangkan macam-macam pariwisata sebagai berikut :

- *Pleasure tourism*, Bersifat bersenang-senang menikmati daerah wisata dengan jangka waktu yang cukup lama.

⁵ Bahan kuliah pariwisata

- Recreation tourism, Perjalanan wisatawan dengan keluarga maupun teman dekat dan menikmati fasilitas area bermain.
- Sport tourism, Para wisatawan berkunjung ke Negara lain untuk menikmati pertandingan olahraga.
- Culture tourism, Bernuansa kebudayaan daerah wisata yang dikunjungi, jadi bisa menikmati aset budaya daerah wisata.

2.2 TINJAUAN WISATAWAN

2.2.1 Definisi Wisatawan

Wisatawan berasal dari bahasan sansekerta yang terdiri atas kata “wisata” berarti perjalanan atau berpergian dan akhir kata “wan” menunjukkan pelakunya. Jadi wisatawan adalah orang yang melakukan perjalanan wisata.⁶

Arti wisatawan dalam arti modern adalah setiap orang yang berpergian dari tempat tinggalnya untuk berkunjung ketempat lain dengan menikmati perjalanan dari kunjungan itu menurut A.J Norwal. Siapakah yang dinamakan wisatawan sebagai berikut :⁷

- Orang yang mengadakan perjalanan untuk pleasure (menikmati waktunya) karena alasan keluarga, untuk keperluan kesehatan, dan sebagainya.
- Orang yang mengadakan perjalanan untuk menghadiri pertemuan ilmiah, administratif, diplomatik, keagamaan, olah raga, dan sebagainya.
- Orang yang sedang melakukan bisnis.
- Orang yang singgah karena perjalanan (transit) laut atau udara.

⁶ Bahan kuliah pariwisata

⁷ Bahan kuliah pariwisata

2.2.2 Jenis dan Macam Wisatawan

Klasifikasi wisata dilihat dari bentuknya sebagai berikut :

- Wisman (wisata mancanegara) dan wisnus (wisata nusantara)
- Wisata pasif (*inbound tourism*) dan wisata aktif (*outbound tourism*)
- Wisata kecil (*short term tourism*) dan wisata besar (*long term tourism*)
- Wisata individual dan wisata terorganisasi.

2.2.3 Motivasi dan Tuntutan wisatawan

Beberapa motivasi dan tuntutan wisatawan dalam menikmati objek wisata yaitu sebagai berikut :⁸

1. Motivasi wisatawan

Motivasi yang mendorong wisata untuk melakukan perjalanan wisatanya antara lain :

- Kehendak untuk menikmati perjalanan dan kunjungan.
- Menyaksikan keindahan alam dan objek-objek wisata di daerah setempat.
- Menikmati liburan dan istirahat.
- Melihat dan mengenal sebanyak mungkin masyarakat dan kebudayaan lain.

2. Tuntutan Wisatawan

Dalam melaksanakan perjalanannya wisatawan menuntut hal-hal yang berhubungan dengan wisatanya yaitu berupa :⁹

- Tuntutan non fisik

Privacy, ketenangan, keamanan, kebebasan ,Tuntutan di atas dapat diwujudkan berupa kehidupan atau aktivitas para

⁸ www.google.com

⁹ www.google.com

wisatawan di dalam suatu ruang yang disebut Homestay. Homestay disediakan di kampung wisata code untuk dapat memfasilitasi kegiatan mereka yang memerlukan ketenangan, kebebasan dan privacy.

- Tuntutan fisik

Makan dan minum, tidur, melihat objek-objek wisata dan melakukan perjalanan.

2.2.4 Sifat dan perilaku manusia dalam berwisata

- Bebas

Manusia bergerak dan menuju suatu daerah wisata dengan kehendak dan keinginannya sendiri, bergerak secara bebas untuk dapat menikmati daerah wisata baik yang sudah dikunjungi maupun belum dikunjungi.

- Santai/rileks

Menikmati daerah wisata dan fasilitas wisata dengan rekreatif dan rekreasi serta untuk menghilangkan rasa penat dan Gembira atau bersenang-senang.

2.3 TINJAUAN KAMPUNG WISATA

2.3.1 Defenisi Kampung Wisata

Kampung Wisata adalah salah satu ungkapan kehidupan manusia yang menyuguhkan tujuan wisata perkampungan. Dalam perwujudannya, kampung wisata hendaknya dapat memenuhi tuntutan-tuntutan yang ada baik yang menyangkut fasilitas wisata, sirkulasi, dan pengolahan ruang luar yang memiliki banyak keanekaragaman.¹⁰

Daerah tujuan wisata adalah kawasan atau daerah tertentu yang memiliki potensi seperti atraksi dan objek-objek wisata yang ditunjang

¹⁰ Pengertian kampung wisata-www.google.com

oleh hubungan lalulintas, fasilitas kepariwisataan dan usaha-usaha pariwisata serta masyarakat menjadi kebutuhan wisatawan.

Tujuan wisatawan adalah untuk :

- Rekreasi/berlibur.
- Keperluan pengetahuan dan kebudayaan.
- Keperluan tugas dll.

Objek wisata budaya yang luas diseluruh Indonesia merupakan kekayaan budaya yang memiliki potensi untuk dikembangkan dan dimanfaatkan sebagai penunjang peningkatan pembangunan dan kesejahteraan masyarakat.

Dalam UU No 9 tahun 1990 pasal 19 menyarankan bahwa perusahaan objek dan daya tarik wisata budaya merupakan usaha pemanfaatan seni budaya bangsa untuk dijadikan sasaran wisata. Merupakan peninjauan atas terhadap kelayakan fasilitas pelayanan dan penciptaan kepuasan kepada pengunjung.

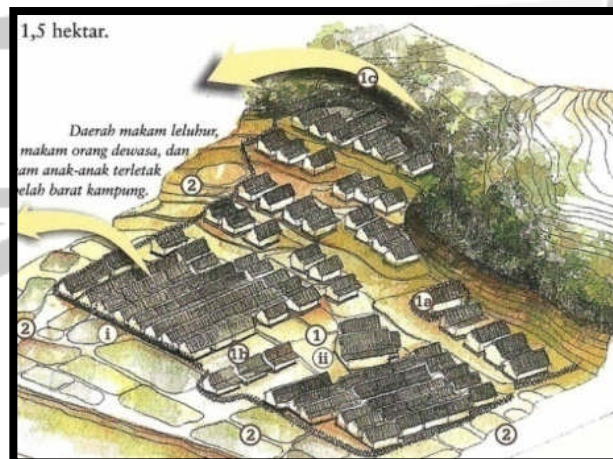
2.3.2 Perkembangan Kampung Wisata di Indonesia

Perkembangan kampung wisata di Indonesia saat ini mengalami kemajuan yang sangat pesat terutama dikarenakan banyaknya wisatawan yang ingin melakukan perjalanan wisata alam. Beberapa contoh kampung di Indonesia sebagai berikut :

1. Kampung naga, kuningan jawa barat

Kampung Naga, sebuah desa yang berada di Kampung Nagaratengah, Desa Neglasari, Kecamatan Salawu, Kabupaten Tasikmalaya, Provinsi Jawa Barat. Berlokasi + 40 km atau 1 jam perjalanan (darat) dari Kota Tasikmalaya ke arah Barat menuju Kabupaten Garut. Kampung Naga merupakan kampung budaya yang menjadi salah satu potensi wisata Kabupaten Tasikmalaya selain potensi wisata lainnya. Visi Kabupaten Tasikmalaya yang

menjadikan dasar religi yang islami untuk meningkatkan kemajuan dan kesejahteraan serta berkompetitif dalam bidang Agribisnis. Peran masyarakat lokal di kawasan Kampung Naga dilakukan sosialisasi setiap rencana pembangunan di Kampung Naga (atau sekitar kawasan Kampung Naga). Selain itu, adanya musyawarah bersama antara masyarakat Kampung Naga semakin meningkatkan peran masyarakat adat setempat dalam perencanaan pembangunan. Pola pemukiman Kampung Naga merupakan pola mengelompok yang disesuaikan dengan keadaan tanah yang ada dengan sebuah lahan kosong (lapang) di tengah-tengah kampung. Pola perkampungan seperti Kampung Naga bisa jadi merupakan prototype dari pola perkampungan masyarakat Sunda, walaupun di sana sini terjadi perubahan. Adanya kolam, leuit, pancuran, saung lisung, rumah kuncen, bale, rumah suci, dan sebagainya, menunjukkan ciri-ciri pola perkampungan Sunda. Demikian juga dengan bentuk rumahnya (Lihat sketsa berikut).



Gambar 2.1 Tata Ruang luar Kampung naga
sumber : [www. google. Com/kampung naga](http://www.google.com/kampung_naga)

Masyarakat Kampung Naga membagi peruntukan lahan ke dalam tiga kawasan, yaitu:

- Kawasan suci adalah sebuah bukit kecil di sebelah barat pemukiman yang disebut Bukit Naga serta areal hutan lindung (leuweung larangan) persis di tikungan tapal kuda di timur dan barat Sungai Ciwulan. Sebagaimana hutan lindung, Bukit Naga juga sebuah hutan, berupa semak belukar yang ditumbuhi pohon-pohon kecil dan sedang, dan dianggap hutan tutupan (leuweung tutupan atau leuweung karamat). Dalam hutan di Bukit Naga inilah ditempatkan tanah pekuburan masyarakat Kampung Naga, termasuk di dalamnya makam para uyut.



*Gambar 2.2 Kawasan suci
sumber : [www. google. Com/kampung naga](http://www.google.com/kampung_naga)*

- Kawasan bersih
Kawasan bersih bisa diartikan sebagai kawasan bebas dari benda-benda yang dapat mengotori kampung. Baik dari sampah rumah tangga maupun kotoran hewan, seperti kambing sapi atau kerbau, terutama anjing. Kawasan ini berada dalam areal pagar kandang jaga. Di dalam kawasan bersih, selain rumah, juga sebagai kawasan tempat berdirinya bumi ageung, masjid, leuit, dan patemon.

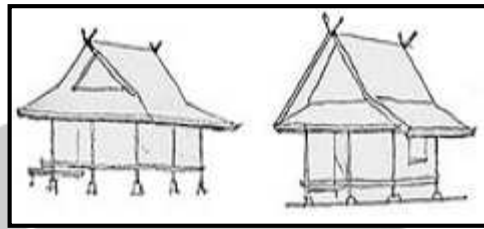


Gambar 2.3 Kawasan Bersih
sumber : [www. google. Com/kampung naga](http://www.google.com/kampung_naga)

- Kawasan kotor Dimaksud kawasan kotor adalah kawasan yang peruntukkannya sebagai kawasan kelengkapan hidup lainnya yang tidak perlu dibersihkan setiap saat. Kawasan ini permukaan tanahnya lebih rendah dari kawasan pemukiman, terletak bersebelahan dengan Sungai Ciwulan. Di dalam kawasan ini antara lain terdapat pancuran dan sarana MCK, kandang ternak, saung lisung, dan kolam.



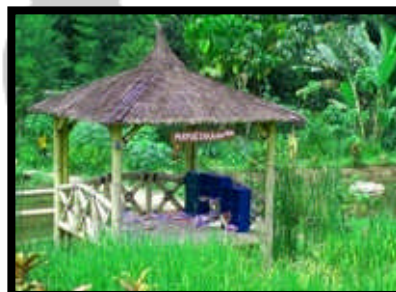
Gambar 2.4 Kawasan Kotor
sumber : [www. google. Com/kampung naga](http://www.google.com/kampung_naga)



*Gambar 2.5 Denah Rumah Kampung Naga
sumber : [www. google. Com/kampung_naga](http://www.google.com/kampung_naga)*

2. Kampung Bruyat

Dalam konsep ini akomodasi diartikan sebagai tempat tinggal penduduk yang disewakan kepada wisatawan dan selanjutnya atraksi merupakan wujud keseharian penduduk desa serta setting fisik desa yang unik.



*Gambar 2.6 Kampung Bruyat
sumber [www. google. Com/kampung_bruyat](http://www.google.com/kampung_bruyat)*

2.3.3 Karakter Kampung Wisata

Kampung wisata merupakan sebuah potensi pariwisata yang dapat menunjang perekonomian suatu daerah tertentu. Kampung wisata dapat dikatakan sebagai suatu daerah yang berpotensi wisata jika mempunyai suatu keunikan di daerah tersebut berupa kehidupan keseharian masyarakat setempat, adat istiadat, kebudayaan setempat yang menjadi daya tarik bagi wisatawan.

Beberapa karakter yang mendukung keberhasilan suatu kampung wisata sebagai berikut: ¹¹

- Sasaran wisatawan
Semakin banyak wisatawan yang datang, semakin informasi tentang daerah wisata berkembang keseluruh penjuru dunia
- Lokasi
Lokasi yang memiliki potensi wisata yang menarik bisa menjadi daya tarik bagi para wisatawan.
- Fasilitas wisata
Fasilitas menjadi pelengkap bagi para wisatawan yang dapat dinikmati dan menjadi objek wisata yang menimbulkan atraksi wisata.
- Arsitektur atau suasana harus memiliki sesuatu yang istimewa sesuai dengan karakter pariwisata daerah setempat.
- Citra
Sebuah kampung wisata merupakan gambaran karakter dari kampung itu yang membentuk identitas unik dan khas dapat dibentuk dengan menghadirkan nuansa pedesaan dan budaya setempat serta tradisi lokal kedalam kampung wisata.

¹¹ www.google.com – karakter kampung wisata

Kampung wisata akan berkembang dengan baik jika didukung beberapa masyarakat yang memang mengenal dan mendukung berkembangnya suatu daerah. Yang ditempati selain itu perlu juga beberapa factor pendukung keberhasilan kampung wisata yaitu sebagai berikut :

- Keanekaragaman fasilitas rekreasi.
- Akomodasi yang bersih dan nyaman.
- Lokasi yang menarik dan terjangkau.
- Nilai budaya yang terkandung.
- Suasana lingkungan dan fasilitas objek yang beranekaragam.

Pengembangan konsep Kampung wisata dinilai sangat efektif dalam rangka mengenalkan serta memberi peluang sebesar – besarnya kepada masyarakat perkampungan untuk memahami esensi dunia pariwisata serta menikmati hasil dari kepariwisataan tersebut. Bagi daerah-daerah yang memiliki karakteristik dan keunikan terutama di keseharian masyarakat perkampungan maka pengembangan konsep ini sangat direkomendasikan. Ada tiga keuntungan yang utama dalam pengaplikasian konsep ini pada suatu daerah yaitu;

- Dengan adanya kampung wisata maka pengelola harus menggali dan mempertahankan nilai adat budaya yang telah berlangsung selama puluhan tahun di kampung tersebut. Lestarinya nilai- nilai budaya merupakan daya tarik utama bagi wisatawan.
- Masyarakat kampung yang notabene memiliki kemampuan ekonomi yang kurang dapat berperan aktif dalam kelangsungan kampung wisata. Akhir dari konsep ini tentu saja agar peningkatan taraf hidup dan perekonomian masyarakat akan lebih termaksimalkan.

2.3.4 Kegiatan Dalam Kampung Wisata

Kampung wisata mengalami perkembangan yang cukup pesat terutama dengan potensi wisata yang ada di daerah wisata yang unik. Hal ini memunculkan wisatawan untuk datang dan menikmati fasilitas atau objek wisata. Jenis Jenis Kegiatan di kampung Wisata. ¹²

- Kegiatan berkebun
- Membatik
- Jalan –jalan bersepeda
- Membuat hiasan dari janur
- Memancing
- Bermain game tradisional
- Menikmati jajanan tradisional setempat
- Menginap di homestay
- Belajar membuat kerajinan asli daerah setempat
- Mandi dikali
- Berternak hewan
- Belajar tarian daerah setempat

¹² www.google.com – kampung wisata